

## ABSTRAK

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kisah nabi Ibrahim yang terdapat dalam *Tafsir al-Marāḡī* pada surah *aṣ-Ṣāffāt* ayat 102 sampai 107 serta relevansinya terhadap interaksi pendidikan Islam dalam keluarga. Penyusun ingin membuktikan bahwa di balik interaksi kisah nabi Ibrahim terhadap nabi Ismail tersebut berkaitan erat dengan interaksi pendidikan Islam.

Pembahasan dan penyusunan dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian pustaka, yaitu menjadikan buku-buku dan literatur lainnya sebagai obyek utama dalam penyusunan. Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu pendekatan *tahliī*. Sedangkan untuk pengumpulan data, digunakan melalui cara dokumentasi, dan analisis data dengan menggunakan deskriptif analitik, selanjutnya data yang sudah terkumpul dan tersusun dianalisis secara konseptual tentang kandungan isinya.

Hasil menunjukkan bahwa interaksi pendidikan Islam dalam keluarga berdasarkan kisah nabi Ibrahim yaitu orangtua diharapkan untuk memiliki hubungan dan ikatan yang baik terhadap anak-anaknya. Adapun interaksi yang diterapkan nabi Ibrahim yaitu bersifat demokratis sehingga tidak memaksakan kehendak dan lebih mengutamakan pendidikan agama yang kuat sejak dini terhadap anaknya. Relevansi kisah nabi Ibrahim terhadap interaksi pendidikan Islam dalam keluarga dapat direalisasikan melalui (1) pola asuh demokratis yang diberikan orangtua terhadap anaknya. (2) komunikasi efektif yaitu dengan cara berdialog sebagaimana komunikasi yang dilakukan nabi Ibrahim terhadap puteranya.

*Key-Word:* kisah nabi Ibrahim, interaksi, pendidikan Islam dan keluarga

**THE STORY OF PROPHET IBRAHIM AND ITS RELEVANCE TO THE  
ISLAMIC EDUCATION INTERACTION IN THE FAMILY (AN  
ANALYSIS ON AL-QUR'AN SURAH AS-SAFFAT 102-107 IN THE  
INTERPRETATION OF AL-MARĀGĪ)**

**ABSTRACT**

This study aims to find out the story of Prophent Ibrahim as described within the interpretation of al-Marāgī in surah as-saffat 102-107 and its relevance to the Islamic education interaction in the family. This study is expected to reveal that Islamic education interaction is closely related to the interaction between Prophent Ibrahim dan Prophent Ismail.

The discussion of the study was based on library study, in which books and related literatures were used as the main objects of analysis. Tahlili was used as the approach of the study. Data gathering technique was involving documentation, while data analysis was using analytical descriptive. The data gathered were then analyzed conceptually according to the meaning of the contents.

Result shows that in regard to the Islamic education interaction in the family based on the story of Prophent Ibrahim, it is found that parents are expected to create an appropriate relationship with their children. The kind of interaction implemented by Prophent Ibrahim is democracy, where there is no coercion of will and there should be priority on Islamic education right from the early age. The relevance between the story of Prophet Ibrahim and the Islamic education interaction could be manifested as: (1) democratic parenting, (2) effective communication in the form of dialogue, reflecting how Prophet Ibrahim used to communicate with his son.

**Key Words:** The Story of Prophent Ibrahim, Interaction, Islamic Education in the Family.